

LPB Muhammadiyah Kab Tegal Bedah Buku Fikih Kebencanaan Bersama LPB Muhammadiyah Jateng

Selasa, 28-06-2016



SLAWI-Dengan munculnya kesadaran mengenai kebencanaan , diharapkan apa yang selama ini sudah dilakukan oleh Muhammadiyah mengenai kebencanaan dapat lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi , maka LPB Muhammadiyah Kab Tegal bersam LPB Muhammadiyah se Eks karisidenan pekalongan adakan kajian khusus Membeda Buku “Fikih Kebencanaan” pada hari Ahad 26 Juni 2016, kegiatan berbarengan dengan Itikap yang di hadi puluhan warga Muhammadiyah se kab Tegal bertempat di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kab Tegal Slawi. Dengan narasumber, Naibul Umam ketua LPB Muhammadiyah Jawatengah dan Ketua LAZIZMU jawatengah, serta Nurokhman, S.Ag Sekertaris PDM Kab Tegal. Acara yang di Moderatori Ir. H. Muanas,

“ Musibah itu sesuatu yang tidak harus ditakuti. Namun musibah itu bagian daripada Ujian manusia dari Allah Swt , sebagai manusia itu harus terus berihitiar menghindari musibah atau bencana. Muhammadiyah mempunyai peran penting dalam bentuk sosial sebab inilah bukti komitmen Muhammadiyah untuk nilai-nilai Kemanusiaan ,” Ungkap Nurokhman, S.Ag Sekertaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab Tegal disaat menyambut acara bedah buku

“ Muhammadiyah sebagai gerakan islam dakwah amar maruf nahi Mungkar yang dikelola dengan

manajemen modern harus berupaya untuk menjadi yang pertama datang kelokasi bencanadan selalu berkomitmen untuk menjadi yang terahir meninggalkanya, seperti musibah yang terjadi di Purworejo Jateng dan daerah daerah lain , peran LPB Muhammadiyah sangat strategis untuk membantu dan menolong Masyarakat terdampak bencana tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan daruratnya , tetapi juga untuk memulihkan dan menormalkan kembali kehidupan sehari-hari mereka melalui LAZIZ MU, berkomitmen untuk membantu, diterbitkan Buku “Fikih Kebencanaan” oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah atas kerjasama dengan Lembaga penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah serta keputusan Musyawarah Nasional tarjih ke-29 Tahun 2015 di Yogyakarta buku fikih kebencanaan diharapkan dapat mendai pedoman dan penanggulangan serta penanganan bencana bagi pihak pihak yang terkait secara langsung dengan kebencanaan maupun tidak “ Ungkap Naibul Umam ketua LPB Muhammadiyah Jateng. (Hendra Apriyadi/MPI PDM Kab Tegal)